

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS) disebutkan bahwa “Desain penelitian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian tersebut dilakukan” (POPS, 2013: 20). Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Sesuai dengan Umar (2008:6) yang mengatakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian” Pemilihan metode penelitian ini dimaksudkan sebagai pedoman penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat terarah.

Desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien. Desain penelitian harus mampu menggambarkan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu peneliti dalam pengumpulan dan menganalisis data.

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Menurut Sukardi (2004:157) mengatakan bahwa :

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survei. Metode survey bertujuan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Seperti menurut Sugiyono (2007 :12) bahwa :

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

## **B. Operasional Variabel**

“Operasionalisasi Variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian (POPS, 2013, : 20). Menurut Setyosari (2012:126) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian”. Variabel yang diteliti terdiri dari enam variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

### a. Variabel Keterampilan Bertanya (X1)

Keterampilan bertanya adalah suatu kemampuan atau kecakapan seorang guru dalam melontarkan sebuah pertanyaan kepada siswa dengan teknik pelontaran baik dan tersusun yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa.

### b. Variabel Keterampilan Memberi Penguatan (X2)

Keterampilan member penguatan adalah kemampuan guru dalam memberikan respon kepada siswa baik berbentuk verbal ataupun nonverbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk member informasi atau umpan balik (feedback) bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan atau koreksi.

### c. Variabel Keterampilan Mengadakan Variasi (X3)

Keterampilan mengadakan variasi adalah kemampuan guru dalam konteks belajar mengajar yang ditujukan dengan kegiatan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar-mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Variabel Keterampilan Menjelaskan (X4)

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan dan kecakapan guru dalam menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk meningkatkan keefektifan pengajaran agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi murid.

e. Variabel Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran (X5)

Keterampilan membuka pelajaran adalah kemampuan guru untuk menciptakan prokondisi dan siap mental bagi siswa dalam memulai pelajaran serta memusatkan perhatian siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh mengenai apa yang telah di pelajari oleh siswa dan mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

f. Variabel Keterampilan Mengelola Kelas (X6)

Keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Keterampilan mengelola kelas menuntut guru untuk mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

g. Prestasi Belajar Siswa (y)

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Keterampilan bertanya (X1)	<p>Bertanya Dasar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat</li> <li>• Pemberian acuan</li> <li>• Pemindahan giliran</li> <li>• Penyebaran pertanyaan</li> <li>• Pemberian waktu berfikir</li> <li>• Pemberian tuntunan</li> </ul> <p>Bertanya Lanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan</li> <li>• Pengaturan urutan pertanyaan</li> <li>• Penggunaan pertanyaan pelacak</li> <li>• Peningkatan terjadinya interaksi</li> </ul>	Interval
Keterampilan member penguatan. (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penguatan verbal</li> <li>• Memberikan penguatan nonverbal</li> </ul>	Interval
Keterampilan mengadakan variasi. (X3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan variasi dalam cara mengajar</li> <li>• Mengadakan variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran</li> <li>• Mengadakan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa</li> </ul>	Interval
Keterampilan menjelaskan. (X4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan penjelasan</li> <li>• Kejelasan</li> <li>• Penggunaan contoh dan ilustrasi</li> <li>• Pemberian tekanan</li> <li>• Penggunaan balikan</li> </ul>	Interval
Keterampilan membuka dan menutup pelajaran. (X5)	<p>Membuka pelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik perhatian siswa</li> <li>• Menimbulkan motivasi</li> <li>• Memberi acuan</li> </ul> <p>Menutup pelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan rangkuman.</li> <li>• Mengevaluasi</li> </ul>	Interval
Keterampilan mengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap tanggap</li> <li>• Memberi perhatian</li> </ul>	Interval

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas. (X6)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memusatkan perhatian kelompok</li> <li>• Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas</li> <li>• Menegur</li> <li>• Memberi penguatan</li> </ul>	
Prestasi Belajar siswa (Y)	Nilai hasil Ujian Akhir Semester (UAS) tahun ajaran 2013/2014	Interval

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian” (Arikunto, 2006:130).

Populasi (N) dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 13 Bandung kelas XII IPS pada tahun ajaran 2014/2015. Dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Siswa Kelas XII IPS Tahun Ajaran 2014/2015**  
**SMA Negeri 13 Bandung**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPS 1	40
2	XII IPS 2	39
3	XII IPS 3	39
4	XII IPS 4	42
Jumlah		160

*Sumber : SMA Negeri 13 Bandung*

#### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131), “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”. Ada dua macam teknik pengambilan sampling

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling* (Riduwan , 2010:11). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Menurut Riduwan (2010:12) “*probability sampling* ialah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Dan “*simple random sampling* ialah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut”.

Sedangkan menurut Narbuko dan Achmadi (2009: 111) mengemukakan bahwa “Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Digunakannya teknik *simple random sampling* karena data nilai siswa menunjukkan permasalahan yang sama yaitu nilai yang belum optimal, sehingga responden (siswa) dapat diambil secara acak untuk dijadikan sampel.

Dalam menentukan sampel dari populasi yang diteliti, peneliti menggunakan penentuan jumlah sampel dengan tabel dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel tersebut peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang tidak diketahui jumlahnya bisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

(Sugiyono, 2012: 69)

Kerangan :

$\lambda^2$  = Nilai tabel chisquare untuk  $\lambda$  tertentu, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%.

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- P = Q = Proporsi dalam populasi = 0,5  
 D = Ketelitian atau derajat ketetapan  
 S = Sampel  
 N = Jumlah Populasi

Karena dalam penelitian ini jumlah populasi sudah diketahui, maka penulis, memakai tabel Isaac Michael dalam penentuan sampelnya. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael bila jumlah populasi 160, dengan kesalahan 5 %, maka jumlah sampelnya = 110. Jumlah sampel yang didapat adalah jumlah sampel secara keseluruhan. Untuk menentukan sampel setiap kelas secara proporsional sesuai dengan rumus berikut ini :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \quad (\text{Riduwan, 2010, hlm. 49})$$

Keterangan :

- $n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum  
 n = Jumlah sampel seluruhnya  
 $N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum  
 N = Jumlah populasi seluruhnya

**Tabel 3.3**  
**Anggota Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	XII IPS 1	40	$40/160 \times 110 = 27$
2	XII IPS 2	39	$39/160 \times 110 = 27$
3	XII IPS 3	39	$39/160 \times 110 = 27$
4	XII IPS 4	42	$42/160 \times 110 = 29$
<b>Jumlah</b>		<b>160</b>	<b>110</b>

*Sumber : data diolah*

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari 160 siswa akan diambil sampel sebanyak 110 siswa, sampel tersebut diwakili oleh 27 siswa dari jumlah siswa

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas XII IPS 1, 27 siswa dari jumlah siswa kelas XII IPS 2, 27 siswa dari jumlah siswa kelas XII IPS 3, 29 siswa dari jumlah siswa kelas XII IPS 4.

Narbuko dan Achmadi (2009: 111), mengungkapkan bahwa “Dalam praktek, prosedur *random sampling* meliputi yaitu cara undian, cara ordinal, dan cara randomisasi dari tabel bilangan random. Pengambilan sampel secara undian ialah seperti layaknya orang melaksanakan undian.” Cara undian dilakukan dengan cara menulis nama siswa secara acak dan mengundinya langsung, nama-nama yang kita dapatkan akan menjadi anggota sampel dari penelitian tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Riduwan (2010: 97) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Pengumpulan data tersebut merupakan prosedur dan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Dalam mengumpulkan data diperlukan cara-cara dan teknik tertentu sehingga data dapat dikumpulkan dengan baik. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/ kuesioner dan studi dokumentasi

##### **1. Angket/ Kuisisioner**

Menurut Sugiyono (2011: 199), “Kuisisioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru akuntansi.

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bentuk angket yang disebarakan adalah bentuk angket tertutup yaitu setiap angket pertanyaan disajikan beserta sejumlah alternatif jawabannya untuk dipilih oleh setiap responden. Untuk memperoleh data mengenai keterampilan-keterampilan guru dalam mengajar berdasarkan persepsi siswa dibuat beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk Skala Numerikal (*Numerical Scale*).

Menurut Uma Sekaran (2006: 33) “Skala Numerikal (*Numerical Scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval”. Skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/ sekelompok orang tentang gejala sosial.

**Tabel 3.4**  
**Format Angket *Numerical Scale***

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Adapun keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- Angka 5 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tertinggi
- Angka 4 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tinggi
- Angka 3 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif sedang
- Angka 2 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif rendah
- Angka 1 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif terendah

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan angket dan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah penyusunan angket
  - 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket
  - 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket
  - 3) Menyusun urutan pernyataan atau pertanyaan
  - 4) Membuat format  
Format angket harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya.
  - 5) Membuat petunjuk pengisian  
Petunjuk pengisian dibuat sesuai format yang mencerminkan cara mengisi angket.
- b. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah angket tersusun. Uji coba ini dilakukan karena angket yang disusun belum merupakan angket yang valid dan reliabel, instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Dengan kata lain uji coba ini dilakukan agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2012:134) yang mengatakan bahwa “instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel.”

## 2. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2010:58) ”Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian”. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa yang diperoleh siswa dari dokumentasi guru mata pelajaran akuntansi. Data ini digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu nilai hasil prestasi belajar siswa.

## **E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Sebelum melakukan teknik analisis data, terlebih dahulu harus dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian dengan menggunakan teknik-teknik analisis.

### **1. Pengujian Instrumen**

#### **a. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2012:100) “suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan tes”. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterhandalan sesuatu. Instrumen digunakan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkapkan fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji realibilitas, dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians skor tiap-tiap item

$$S^2$$

$$= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2012, hlm. 112)

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana :

$S^2$  = Varian skor tiap item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$  = Kuadrat skor seluruh respon dari tiap item

N = Jumlah responden

2) Kemudian menjumlahkan Varians semua item

$$\sum \sigma_i^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \dots + \sigma_n^2 \quad (\text{Arikunto, 2012, hlm. 124})$$

Dimana :

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians semua item

$\sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \dots + \sigma_n^2$  = Varians item ke-1,2,3.....n

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Menghitung varians total

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2012, hlm. 123})$$

Dimana:

$\sigma^2$  = Varian totals

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

4) Memasukan nilai *Alpha*

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2012, hlm. 122})$$

Dimana:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

N = Jumlah item

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = Varians total

Setelah diperoleh nilai  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Kriteria pengujian reliabilitas adalah :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti reliabel.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal, digunakan program *Microsoft Excel* agar mempermudah dalam perhitungannya. Berdasarkan hasil perhitungan, reliabilitas instrumen dapat terlihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Keterampilan Bertanya (X1)	0,798	0,3061	Reliabel
Keterampilan Memberi Penguatan (X2)	0,502	0,3061	Reliabel
Keterampilan Mengadakan Variasi (X3)	0,392	0,3061	Reliabel
Keterampilan Menjelaskan (X4)	0,734	0,3061	Reliabel
Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran (X5)	0,518	0,3061	Reliabel
Keterampilan Mengelola Kelas (X6)	0,749	0,3061	Reliabel

Pada Tabel  $r$  *product moment* dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,3061. Kriteria keputusan untuk uji reliabilitas adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha ( $r_{11}$ ) untuk enam variabel mengenai keterampilan dasar mengajar guru nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan begitu maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### **b. Uji Validitas**

Suharsimi Arikunto (2012:79) menyebutkan bahwa “data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid”. Valid dapat diartikan tepat, benar, sah, absah, sehingga kata validitas dapat diartikan ketepatan, kebenaran, kesahihan, atau keabsahan dari data. Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid. Instrumen tersebut dikatakan valid apabila instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara untuk

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan alat ukur pengumpulan data yang memiliki derajat keshahihan tinggi yaitu dengan melakukan uji validitas.

Koefisien validitas butir tes diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar (*raw score*), yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2012:87)

Keterangan :

$r_{XY}$  : koefisien korelasi

$\sum X$ : jumlah skor item

$\sum Y$ : jumlah skor total (seluruh item)

$n$  : jumlah responden

Hasil uji validitas item tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  (pada signifikansi 0,05 atau 5%) Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid dengan ketentuan:

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka valid

Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka tidak valid

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal, digunakan program *Microsoft Excel*.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen terhadap 30 responden kelas XII-IPS SMA Negeri 13 Bandung yang dipilih secara acak. Jumlah pernyataan angket mengenai keterampilan dasar mengajar guru yang disebarkan sebanyak 60 item pernyataan, yang terdiri dari 20 item pernyataan mengenai keterampilan bertanya guru dan 4 item pernyataan mengenai keterampilan memberi penguatan, 6 pernyataan mengenai keterampilan mengadakan variasi, 8 pernyataan mengenai keterampilan menjelaskan guru, 10 pernyataan

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai keterampilan membuka dan menutup pelajaran dan 12 item pernyataan mengenai keterampilan mengelola kelas.

Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *Microsoft Excel* untuk keterampilan dasar mengajar guru dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Validitas Item Instrumen**  
**Presepsi Siswa Mengenai Keterampilan Dasar Mengajar Guru**

Variabel	No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi $r_{hitu\ n\zeta}$	Nilai $r_{tabel}$ (n=30, $\alpha=5\%$ )	Keterangan	Kesimpulan
Keterampilan Bertanya (X1)	1	1	0,481	0,3061	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	2	2	0,403		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	3	3	0,577		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	4	4	0,307		$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Valid
	5	5	0,653		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	6	6	0,522		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	7		0,263		$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Tidak Valid
	8	7	0,498		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	9	8	0,593		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	10	9	0,342		$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Valid
	11	10	0,395		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	12	11	0,532		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	13	12	0,539		$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Valid
	14	13	0,602		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	15	14	0,522		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	16	15	0,615		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	17	16	0,513		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	18	17	0,594		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	19		0,235		$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Tidak Valid
	20	18	0,425		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
Keterampilan Memberi Penguatan (X2)	21	19	0,550	0,3061	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	22	20	0,642		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	23	21	0,827		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	24	22	0,742		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
Keterampilan	25	23	0,617	0,3061	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengadakan Variasi (X3)	26	24	0,431	0,3061	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	27	25	0,433		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	28	26	0,610		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	29		0,288		$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Tidak Valid
	30	27	0,691		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
Keterampilan Menjelaskan (X4)	31	28	0,601	0,3061	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	32	29	0,694		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	33	30	0,797		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	34	31	0,719		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	35	32	0,579		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	36	33	0,620		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	37	34	0,585		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	38	35	0,676		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran (X5)	39	36	0,668	0,3016	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	40	37	0,587		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	41	38	0,671		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	42	39	0,794		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	43	40	0,616		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	44	41	0,313		$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Valid
	45		0,026		$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Tidak Valid
	46	42	0,618		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	47	43	0,616		$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid
	48		-0,165		$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Tidak Valid
	Keterampilan Mengelola Kelas (X6)	49	44		0,515	0,3061
50		45	0,310	$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Valid	
51		46	0,417	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid	
52		47	0,588	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid	
53		48	0,660	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid	
54			0,134	$r_{hitu\ n\zeta} < r_{tabel}$	Tidak Valid	
55		49	0,542	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid	
56		50	0,694	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid	
57		51	0,381	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid	
58		52	0,721	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid	
59		53	0,781	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid	
60		54	0,720	$r_{hitu\ n\zeta} > r_{tabel}$	Valid	

Sumber : data diolah

Dari data tersebut dapat dibaca bahwa keputusan valid atau tidaknya setiap butir soal dilihat dari kolerasi antara skor butir pertama hingga butir ke-60

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  untuk 30 responden yaitu sebesar 0,3061. Jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut tidak valid, sedangkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa dari 60 item pernyataan yang disebarkan kepada responden mengenai persepsinya terhadap keterampilan dasar mengajar guru, terdapat enam pernyataan yang tidak dapat memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid, yaitu item pernyataan nomor 7, 19, 29, 45, 48 dan 54. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas mengenai persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru berjumlah 54 item pernyataan yang terdiri dari 18 item pernyataan mengenai keterampilan bertanya guru, 4 item pernyataan mengenai keterampilan memberi pengauatan, 5 item pernyataan mengenai keterampilan memberi variasi, 8 item pernyataan mengenai keterampilan menjelaskan guru, 8 item pernyataan mengenai keterampilan membuka dan menutup pelajaran dan 11 item pernyataan mengenai keterampilan mengelola kelas.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas- Kolmogorov Smirnov**

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal maka data menggunakan analisis non parametrik.

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji normal Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS v.20 *for windows*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji normal Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut :

Jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji linearitas dengan bantuan program SPSS v.20 *for windows* dengan menggunakan fungsi *Compare Means* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak bersifat linier

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka bersifat linier

### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel prediktor/independen dalam suatu model regresi linier multipel. Menurut Umar (2008:80), “Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antarvariabel independen”. Model regresi yang baik memiliki variabel-variabel bebas yang independen/bebas/tidak terkait/tidak berkorelasi. Harapannya, asumsi multikolinieritas tidak terpenuhi.

Statistik uji yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF), atau korelasi pearson antara variabel-variabel bebas. Pada uji multikolinieritas, diharapkan nilai  $VIF < 10$ , atau korelasi pearson antara variabel-variabel bebas signifikan, sehingga asumsi multikolinieritas tidak terpenuhi.

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dilihat dari *Tolerance Value* (TV) dan lawannya *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan menggunakan SPSS v.20 *for windows*. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. (Ghozali, 2013: 105-106)

Dari output regresi didapatkan nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas..

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian asumsi residual dengan varians tidak konstan. Menurut Umar (2008:82), "Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain". Sedangkan menurut Ghozali (2013:139), "Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas".

Harapannya, asumsi ini tidak terpenuhi karena model regresi linier multipel memiliki asumsi residual dengan varians konstan (homoskedastisitas). Salah satu cara melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan program SPSS, dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Menurut Ghozali (2013:139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

- I. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- II. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari output (pada Chart) titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### **3. Pengujian Hipotesis**

#### **a. Analisis Regresi Linear Multiple**

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis regresi linier multiple digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Manfaat dari analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear multiple atau disebut juga analisis regresi berganda. Menurut Riduwan (2010: 252) analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ),.....( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat ( $Y$ ).

Persamaan dari regresi ganda tersebut adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k \quad (\text{Sudjana, 2003:70})$$

*Keterangan:*

$\hat{Y}$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_i$  = Variabel independen

$b_0$  = Nilai variabel jika X bernilai nol

$b_1, b_2$  = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Nilai-nilai persamaan  $b_1, b_2, \dots, b_6$  dan  $b_0$  dengan rumus, rumus nilai persamaan untuk 6 variabel bebas adalah

a.  $\sum Y = b_0 \cdot n + b_1 \cdot \sum X_1 + b_2 \cdot \sum X_2 + b_3 \cdot \sum X_3 + b_4 \cdot \sum X_4 + b_5 \cdot \sum X_5 + b_6 \cdot \sum X_6$

b.  $\sum X_1 Y = b_0 \cdot \sum X_1 + b_1 \cdot \sum X_1^2 + b_2 \cdot \sum X_1 X_2 + b_3 \cdot \sum X_1 X_3 + b_4 \cdot \sum X_1 X_4 + b_5 \cdot \sum X_1 X_5 + b_6 \cdot \sum X_1 X_6$

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
\text{c. } \sum X_2 Y &= b_0 \cdot \sum X_1 + b_1 \cdot \sum X_1 X_2 + b_2 \cdot \sum X_2^2 + b_3 \cdot \sum X_2 X_3 + b_4 \cdot \sum X_2 X_4 + \\
&\quad b_5 \cdot \sum X_2 X_5 + b_6 \cdot \sum X_2 X_6 \\
\text{d. } \sum X_3 Y &= b_0 \cdot \sum X_1 + b_1 \cdot \sum X_1 X_3 + b_2 \cdot \sum X_2 X_3 + b_3 \cdot \sum X_3^2 + b_4 \cdot \sum X_3 X_4 + \\
&\quad b_5 \cdot \sum X_3 X_5 + b_6 \cdot \sum X_3 X_6 \\
\text{e. } \sum X_4 Y &= b_0 \cdot \sum X_1 + b_1 \cdot \sum X_1 X_4 + b_2 \cdot \sum X_2 X_4 + b_3 \cdot \sum X_3 X_4 + b_4 \cdot \sum X_4^2 + \\
&\quad b_5 \cdot \sum X_4 X_5 + b_6 \cdot \sum X_4 X_6 \\
\text{f. } \sum X_5 Y &= b_0 \cdot \sum X_1 + b_1 \cdot \sum X_1 X_5 + b_2 \cdot \sum X_2 X_5 + b_3 \cdot \sum X_3 X_5 + b_4 \cdot \sum X_4 X_5 + \\
&\quad b_5 \cdot \sum X_5^2 + b_6 \cdot \sum X_5 X_6 \\
\text{g. } \sum X_6 Y &= b_0 \cdot \sum X_1 + b_1 \cdot \sum X_1 X_6 + b_2 \cdot \sum X_2 X_6 + b_3 \cdot \sum X_3 X_6 + b_4 \cdot \sum X_4 X_6 + \\
&\quad b_5 \cdot \sum X_5 X_6 + b_6 \cdot \sum X_6^2
\end{aligned}$$

Analisis regresi linier multipel juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memasukan data yang telah diolah sebelumnya pada SPSS, Klik menu *Analyze > Regression > Linear*
- 2) Memasukkan variabel terikat pada kotak Dependent. Memasukkan variabel bebas pada kotak Variabel Independent(s).
- 3) Pada kotak *method* pilih Enter
- 4) Klik OK untuk melakukan analisa regresi multipel

#### **b. Koefisien Determinasi**

Dalam uji regresi linear multiple, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model summary.

Cara menentukan Koefisien Determinasi dengan melihat kolom R Square hasil dari analisa data SPSS dikalikan dengan 100%. Angka tersebut dapat diartikan bahwa secara serentak variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prosentase yang di hasilkan, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan di dalam penelitian.

### c. Uji F

Menguji keberartian regresi ini dimaksudkan untuk meyakinkan apakah regresi (berbentuk linier) yang di dapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari. Pengujian F statistika ini juga bisa digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ha : Regresi Berarti

Ho : Regresi Tidak Berarti

Rumus untuk menguji signifikansi dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Dimana:

$JK_{reg}$  : Jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  : Jumlah kuadrat residu (sisa)

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

Setelah menghitung nilai  $F_{hitung}$  selanjutnya membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk \text{ pembilang} = m), (dk \text{ penyebut} = n - k - 1)\}}$ . Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak, Ha diterima (Regresi Berarti)

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka Ho diterima, Ha ditolak (Regresi Tidak Berarti)

### d. Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji keberartian koefisien regresi (uji t) untuk menguji keberartian koefisien regresi atau menguji tingkat keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

Untuk Variabel Bebas 1 (Keterampilan Bertanya)

$H_a : \beta_1 > 0$  : Keterampilan bertanya guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa

$H_o : \beta_1 = 0$  : Keterampilan bertanya guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Untuk Variabel Bebas 2 (Keterampilan Memberi Penguatan)

$H_a : \beta_2 > 0$  : Keterampilan memberi penguatan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa

$H_o : \beta_2 = 0$  : Keterampilan memberi penguatan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Untuk Variabel Bebas 3 (Keterampilan Mengadakan Variasi)

$H_a : \beta_3 > 0$  : Keterampilan mengadakan variasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa

$H_o : \beta_3 = 0$  : Keterampilan mengadakan variasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Untuk Variabel Bebas 4 (Keterampilan Menjelaskan)

$H_a : \beta_4 > 0$  : Keterampilan menjelaskan guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa

$H_o : \beta_4 = 0$  : Keterampilan menjelaskan guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Untuk Variabel Bebas 5 (Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran)

$H_a : \beta_5 > 0$  : Keterampilan membuka dan menutup pelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

$H_0 : \beta_5 = 0$  : Keterampilan membuka dan menutup pelajaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Untuk Variabel Bebas 6 (Keterampilan Mengelola Kelas)

$H_a : \beta_6 > 0$  : Keterampilan mengelola kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa

$H_0 : \beta_6 = 0$  : Keterampilan mengelola kelas tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Adapun rumus menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{S_{bi}} \quad (\text{Sudjana, 2003: 111})$$

Dimana:

$t_i$  : nilai keberartian koefisien regresi

$b_i$  : nilai variabel bebas  $X_i$

$S_{bi}$  : galat baku koefisien regresi  $b_i$

Untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

1. Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi  $b_i(s_{bi})$ , dengan rumus:

$$s_{bi}^2 = \frac{s_{y.1.2}^2}{\sum x_j^2 (1 - R_i^2)} \quad (\text{Sudjana, 2003:110})$$

2. Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran Y ( $s_{y.1.2}^2$ ), dengan rumus :

$$s_{y.1.2}^2 = \frac{JK_s}{(n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2003:110})$$

3. Menghitung Nilai Koefisien Antara Multipel ( $R^2$ ), dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum y^2}$$

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sudjana, 2003: 107)

4. Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah ( $\sum x_{ij}^2$ ), dengan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

(Sudjana, 2003:77)

Setelah menghitung nilai t langkah selanjtnya membandingkan nilai  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) dengan nilai tabel student t dengan dk = (n-k-1) taraf nyata 5%. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah

Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014**

*PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu